

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan UD Logam Jaya Desa Tambar Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan dan penyajian pada laporan keuangan UD Logam Jaya
 - a. Pencatatan pada laporan keuangan UD Logam Jaya sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu dengan melakukan pencatatan secara basis akrual, UD Logam Jaya juga selalu mencatat transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan meskipun pencatatannya masih manual menggunakan buku kas.
 - b. Penyajian laporan keuangan UD Logam Jaya disajikan dengan wajar, namun dalam praktiknya penyajian tersebut masih cenderung sederhana, dilakukan sesuai kemampuan pembuat laporan keuangan. Meskipun disajikan secara sederhana laporan keuangan UD Logam Jaya dapat dipahami dan informatif walaupun masih sederhana. Sedangkan untuk konsistensi penyajiannya, UD Logam Jaya rutin menyajikan laporan keuangan setiap akhir periode. Kelengkapan laporan keuangan yang disajikan oleh UD Logam Jaya belum sepenuhnya terpenuhi, karena perusahaan hanya menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) dan

laporan laba rugi sedangkan catatan atas laporan keuangan belum disajikan.

2. Kesesuaian pencatatan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada UD Logam Jaya menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan UD Logam Jaya sudah sesuai dengan SAK EMKM. Namun terdapat beberapa poin perbedaan antara penyajian laporan keuangan dari UD Logam Jaya dengan SAK EMKM yaitu, kepatuhan terhadap SAK EMKM, frekuensi pelaporan, penyajian informasi komparatif, penyajian laporan keuangan secara lengkap serta penyajian pada pendapatan lain-lain.
3. Terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi UD Logam Jaya dalam menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) antara lain: kurangnya pemahaman secara mendalam tentang akuntansi dan SAK EMKM, serta kurangnya sosialisasi SAK EMKM dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus, sehingga perlu adanya penguatan teori terkait topik dalam penelitian ini. Peneliti juga berharap pihak akademik lebih menambah referensi terkait judul skripsi ini agar mempermudah peneliti dalam mendapat referensi berupa buku maupun jurnal yang terbaru untuk mendukung penelitian sejenis yang akan datang.

2. Bagi UD Logam Jaya

- a. UD Logam Jaya diharapkan meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM agar dapat memberikan manfaat pada perusahaan sendiri. Misalnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan banyaknya *software* akuntansi agar mempermudah dan mempercepat dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan.
- b. UD Logam Jaya diharapkan dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan standar yang berlaku.
- c. Serta aktif mengikuti sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga laporan keuangan UD Logam Jaya akan semakin berkualitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama dan dapat menambahkan variabel seperti pengakuan dan pengukuran laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah obyek penelitian, misalnya dengan menambah jumlah tempat dan jenis UMKM yang akan diteliti, misalnya dibidang peternakan, usaha makanan dan sebagainya.